



JAMKRIDA BABEL

PENJAMINAN KREDIT DAERAH BANGKA BELITUNG

PT. JAMKRIDA BABEL PERSERODA

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

TANGGAL 31 DESEMBER 2024

SERTA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



SURAT REPRESENTASI MANAJEMEN

Pangkal Pinang, 15 Juli 2025

Kepada Yth.
KAP SURATMAN FREDDY LOING
Jl. Bukit Anyelir Raya No. 197
Semarang

Dengan hormat,

Kami memberikan surat representasi ini sehubungan dengan audit Saudara atas Laporan Keuangan PT JAMKRIDA BABEL (Perseroda) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 yang ditujukan untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami menegaskan bahwa kami bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan, hasil usaha dan arus kas dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Representasi tertentu dalam surat ini dijelaskan terbatas pada hal-hal yang material. Sesuatu dipandang material, tanpa melihat besarnya, jika sesuatu tersebut menyangkut penghilangan atau salah saji informasi akuntansi yang, dengan mempertimbangkan keadaan yang melingkupinya, menjadikan pertimbangan orang yang berpikiran wajar yang meletakkan kepercayaan pada informasi tersebut akan berubah atau terpengaruh oleh penghilangan atau salah saji tersebut.

Kami menegaskan, berdasarkan keyakinan dan pengetahuan terbaik kami, pada tanggal 31 Desember 2024 representasi berikut ini telah kami buat kepada Saudara selama audit :

1. Laporan keuangan yang disebut di atas disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Kami telah menyediakan kepada Saudara semua catatan akuntansi dan data lain yang berkaitan.
3. Tidak terdapat komunikasi dari badan pengatur mengenai ketidakpatuhan atau kelemahan dalam praktik laporan keuangan.
4. Tidak terdapat transaksi material yang tidak secara semestinya dicatat dalam catatan akuntansi yang melandasi laporan keuangan.
5. Tidak ada :
 - a. Kecurangan yang melibatkan manajemen atau karyawan yang memiliki peran penting dalam pengendalian intern.
 - b. Kecurangan yang melibatkan karyawan lain yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan.



6. Perusahaan tidak memiliki rencana atau maksud yang dapat berdampak material terhadap nilai berjalan atau klasifikasi aset dan utang.
7. Hal-hal berikut telah dicatat atau diungkapkan dalam laporan keuangan secara memadai :
 - a. Transaksi antar pihak yang memiliki hubungan istimewa, termasuk penjualan, pembelian, penyajian sewa guna usaha, jaminan dan jumlah piutang kepada atau utang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
 - b. Jaminan, lisan atau tertulis, yang dapat menjadikan perusahaan memiliki kewajiban bersyarat.
 - c. Estimasi signifikan dan pemusatan material yang diketahui oleh manajemen yang harus diungkapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Tidak terdapat :
 - a. Kemungkinan unsur tindakan pelanggaran atau unsur tindakan pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang berdampak yang harus dipertimbangkan untuk diungkapkan dalam laporan keuangan atau sebagai dasar untuk mencatat rugi bersyarat.
 - b. Utang lain yang material atau laba atau rugi bersyarat yang diharuskan untuk dicatat atau diungkapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
9. Perusahaan memiliki hak penuh terhadap aset yang dimilikinya.
10. Perusahaan telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan jika kami tidak mematuhi perjanjian tersebut.
11. Penunjukkan hanya satu auditor untuk tahun buku yang bersangkutan.
12. Perusahaan tidak sedang dalam kondisi dipailitkan.
13. Tidak terdapat transaksi derivatif selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Hormat kami,


Syainuddin
Direktur Utama



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Syainuddin
NIK : 3275110402720008
Jabatan : Direktur Utama

Nama Perusahaan : PT JAMKRIDA BABEL (Perseroda)

NPWP Perusahaan : 03.091.495.6-304.000

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan Setuju memberikan kewenangan kepada:

Nama Akuntan Publik : SURATMAN, S.E., M.M., CA., CPA
Nama Kantor Akuntan Publik : KAP SURATMAN FREDDY LOING

untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Audit Perusahaan Tahun 2024 kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pangkal Pinang, 15 Juli 2025
Yang membuat Pernyataan

Syainuddin
Direktur Utama



JAMKRIDA BABEL
PENJAMINAN KREDIT DAERAH BANGKA BELITUNG

**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT JAMKRIDA BABEL (Perseroda)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Syainuddin
Alamat Kantor : Jl. Pulau Bangka, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT JAMKRIDA BABEL (Perseroda);
2. Laporan Keuangan PT JAMKRIDA BABEL (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT JAMKRIDA BABEL (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT JAMKRIDA BABEL (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT JAMKRIDA BABEL (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pangkal Pinang, 15 Juli 2025
Atas Nama dan Selaku Direksi.
PT JAMKRIDA BABEL (PERSERODA)

Direktur Utama,


Syainuddin

DAFTAR ISI

	<i><u>halaman</u></i>
DAFTAR ISI	i
LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 - 2023	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
PERHITUNGAN LABA (RUGI)	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
LAPORAN ARUS KAS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
INFORMASI UMUM	6
KEBIJAKAN AKUNTANSI	7
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	15
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT JAMKRIDA BABEL PERSEKUTUAN
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Cat.	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3.g.; 4. a.	1.169.985.820	2.384.367.442
Investasi	3.f.; 4. f.		
Deposito Berjangka		4.210.000.000	4.160.000.000
Piutang Penjaminan Ulang/Co-Guarantee	3.h.; 4. b.	1.391.586.041	1.576.188.760
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	3.m.; 4. c.	79.012.740	72.023.031
Beban Dibayar Dimuka	3.i.; 4. d.	675.469.632	1.055.311.542
Aset Lancar Lain-Lain	4. e.	4.000.000	11.567.360
Jumlah Aset Lancar		7.530.054.233	9.259.458.135
Aset Tidak Lancar			
Investasi			
Deposito Berjangka	3.f.; 4. f.a.	26.100.000.000	26.100.000.000
Reksa Dana	3.f.; 4. f.b.	2.922.337.472	2.379.984.010
Surat Berharga Negara	3.f.; 4. f.c.	6.247.250.000	6.460.685.000
Beban Dibayar Dimuka	3.i.; 3.o.; 4. d.	826.470.275	1.235.839.600
Aset Tetap	3.j.; 4. g.		
Nilai Perolehan		758.553.732	837.086.815
Akumulasi Penyusutan		(730.797.878)	(777.792.419)
Aset Tak Berwujud	3.k.; 4. h.		
Nilai Perolehan		577.522.000	577.522.000
Akumulasi Amortisasi		(447.313.518)	(383.663.117)
Aset Pajak Tangguhan	3.n.; 4. s.c.	1.157.551.805	1.200.314.305
Aset Tidak Lancar Lain-Lain	4. i.	8.076.667	20.191.667
Jumlah Aset Tidak Lancar		37.419.650.555	37.650.167.861
JUMLAH ASET		44.949.704.788	46.909.625.996

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
 Per 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Cat.	31 Desember 2024	31 Desember 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Klaim	3.p.; 4. j.	512.255.792	543.953.670
Cadangan Klaim	3.q.; 4. k.	523.949.169	532.457.452
Penampungan Ijp	4. l.	-	505.013.230
Ijp Ditangguhkan	3.o.; 4. m.	1.794.403.093	3.097.985.469
Utang Pajak	3.n.; 4. s.a.	5.121.711	4.110.743
Utang Komisi	4. n.	321.567.087	198.271.299
Beban Yang Masih Harus Dibayar	3.m.; 4. o.	3.771.050	49.174.119
Utang Ijp Penjaminan Ulang	3.o.; 4. p.	1.568.399.916	2.184.203.012
Utang Lain Jangka Pendek	4. q.	-	4.038.333
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.729.467.818	7.119.207.327
Liabilitas Jangka Panjang			
Ijp Ditangguhkan	3.o.; 4. m.	1.607.622.339	2.683.560.210
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3.l.; 4. r.	355.475.930	1.104.179.930
Utang Lain Jangka Panjang	4. q.	-	8.076.667
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.963.098.269	3.795.816.807
JUMLAH LIABILITAS		6.692.566.087	10.915.024.134
EKUITAS			
Modal Saham	4. t.	35.000.000.000	35.000.000.000
Cadangan		1.824.424.871	1.824.424.871
Penghasilan Komprehensif Lain		515.144.629	411.775.484
Saldo Laba		917.569.201	(1.241.598.493)
JUMLAH EKUITAS		38.257.138.701	35.994.601.862
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		44.949.704.788	46.909.625.996

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Pangkal Pinang, 15 Juli 2025
 Atas Nama dan Mewakili
PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA


Syainuddin
 Direktur Utama

LAPORAN LABA RUGI
PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Cat.	2024	2023
Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan	3.m.; 3.o.; 4. u.	2.598.872.339	3.342.097.135
Pendapatan Operasional	3.m.; 4. v.	3.473.073.635	1.650.723.265
JUMLAH PENDAPATAN		6.071.945.974	4.992.820.400
Beban Klaim	3.m.; 3.p.; 4. w.	1.570.704.975	2.059.820.299
Beban Operasional	3.m.; 4. x.		
Beban gaji, tunjangan, dan bonus		1.862.443.670	1.903.242.237
Beban umum dan administrasi		801.553.646	845.900.999
Beban penyusutan		107.303.943	134.199.410
Beban Operasional Lainnya		266.398.867	-
Jumlah Beban Operasional		3.037.700.126	2.883.342.646
JUMLAH BEBAN		4.608.405.101	4.943.162.945
Pendapatan dan Beban Non Operasional	4. y.	10.081.733	12.135.699
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		1.473.622.606	61.793.154
Manfaat (Beban) Pajak penghasilan	3.n.; 4. s.b.		
Pajak Kini		-	-
Pajak Tangguhan		(215.682.280)	205.870.440
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		(215.682.280)	205.870.440
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		1.257.940.326	267.663.594
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		785.999.000	(9.570.520)
Manfaat Pajak Tangguhan		172.919.780	(2.105.514)
Perubahan nilai wajar untuk dijual			
Kelompok tersedia untuk dijual		(855.549.635)	475.001.685
Penghasilan (Beban) Komprehensif lain tahun berjalan		103.369.145	463.325.651
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		1.361.309.472	730.989.245

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Pangkal Pinang, 15 Juli 2025
Atas Nama dan Mewakili
PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA


Syainuddin
Direktur Utama

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba (Rugi)		Jumlah Ekuitas
				Telah ditentukan Penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya	
Saldo Per 31 Desember 2022	35.000.000.000	1.824.424.871	(51.550.167)	-	(1.509.262.087)	35.263.612.617
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-
Cadangan	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	267.663.594	267.663.594
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	463.325.651	-	-	463.325.651
Saldo Per 31 Desember 2023	35.000.000.000	1.824.424.871	411.775.484	-	(1.241.598.493)	35.994.601.862
Saldo 31 Desember 2024 Disajikan Kembali	35.000.000.000	1.824.424.871	411.775.484	-	(1.241.598.493)	35.994.601.862
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-
Cadangan	-	-	-	-	-	-
Koreksi Saldo Laba	-	-	-	-	901.227.368	901.227.368
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	1.257.940.326	1.257.940.326
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	103.369.145	-	-	103.369.145
Saldo Per 31 Desember 2024	35.000.000.000	1.824.424.871	515.144.629	-	917.569.201	38.257.138.701

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN ARUS KAS DAN SETARA KAS
PT JAMKRIDA BABEL PERSEKUTUAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak Penghasilan	1.257.940.326	267.663.594
<i>Penyesuaian untuk:</i>		
Penyusutan dan Amortisasi	16.655.860	134.199.410
Imbalan Pasca Kerja	129.274.000	80.871.080
Beban/(Manfaat) Pajak Tangguhan	215.682.280	(205.870.440)
Kenaikan/(Penurunan) untuk:		
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	103.369.145	
Piutang Penjaminan Ulang/Co-Guarantee	184.602.719	(660.900.852)
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	(6.989.709)	(72.023.031)
Beban Dibayar Dimuka	379.841.910	(979.880.651)
Aset Lancar Lain-lain	7.567.360	12.432.640
Beban Dibayar Dimuka	409.369.325	-
Aset Tidak Lancar Lain-Lain	12.115.000	-
Aset Pajak Tangguhan	(172.919.780)	
Utang Klaim	(31.697.878)	74.144.984
Cadangan Klaim	(8.508.283)	-
Penampungan IJP	(505.013.230)	505.013.230
IJP Ditangguhkan - Jangka Pendek	(1.303.582.376)	931.618.274
Utang Pajak	1.010.968	(492.973)
Utang Komisi	123.295.788	185.366.366
Beban Yang Masih Harus Dibayar	(45.403.069)	44.787.500
Utang IJP Penjaminan Ulang	(615.803.096)	958.183.289
Utang Lain Jangka Pendek	(4.038.333)	-
IJP Ditangguhkan - Jangka Panjang	(1.075.937.871)	-
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	(877.978.000)	-
Utang Lain Jangka Panjang	(8.076.667)	(12.115.000)
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	<u>(1.815.223.611)</u>	<u>1.262.997.420</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Investasi	(328.918.462)	-
Perolehan Aset Tetap	78.533.083	10.250.000
Perolehan Aset Tak Berwujud	-	126.000.000
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	<u>(250.385.379)</u>	<u>136.250.000</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Liabilitas Sewa	-	-
Koreksi Saldo Laba	901.227.368	-
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	<u>901.227.368</u>	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(1.164.381.623)	1.399.247.420
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	6.544.367.442	5.145.120.022
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>5.379.985.819</u>	<u>6.544.367.442</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Satuan Rupiah)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Jamkrida Babel Perseroda ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 51 tanggal 30 Maret 2012 yang dibuat oleh Notaris Yuli Kemala, S.H., Sp.N di Pangkalpinang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-44699.AH.01.01.tahun 2012 tanggal 15 Agustus 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali telah mengalami perubahan, terakhir tertuang dalam Akta Notaris Nomor 3 tanggal 6 April 2023 yang dibuat oleh Notaris Wahyu Dwicahyono, S.H. M.Kn. di Pangkalpinang tentang perubahan Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha Perseroan. Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0020474.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 6 April 2023.

Perusahaan telah mendapatkan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-94/D.05/2014 tanggal 12 Agustus 2014 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Kredit Kepada PT Jamkrida Babel.

b. Kantor Pusat dan Cabang

Kantor pusat berkedudukan di Kota Pangkalpinang, Jalan Pulau Bangka, Komplek Perkantoran dan Pemukiman Terpadu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kel. Air Itam, Kec. Bukit Intan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Perusahaan tidak memiliki kantor cabang atau kantor operasional lainnya diluar kantor utama (pusat).

c. Maksud dan Tujuan

Sesuai dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah perusahaan penjaminan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan penjaminan konvensional yang mencakup usaha penjaminan yang diselenggarakan secara konvensional dengan kegiatan usaha meliputi pemberian penjaminan oleh penjamin atas pemenuhan kewajiban finansial terjamin kepada penerima jaminan yang diselenggarakan secara konvensional.

Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut: penjaminan kredit, pembiayaan, atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh lembaga keuangan; penjaminan pinjaman yang disalurkan oleh koperasi simpan pinjam atau koperasi yang mempunyai unit usaha simpan pinjam kepada anggotanya; dan penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan oleh badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan bina lingkungan. Selain ruang lingkup usaha tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan penjaminan atas surat utang, penjaminan pembelian barang secara angsuran, penjaminan transaksi dagang, penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (*surety bond*), penjaminan bank garansi (kontra bank garansi), penjaminan surat kredit berdokumen dalam negeri, penjaminan *letter of credit*, penjaminan kepabeanan (*customs bond*), penjaminan cukai, pemberian jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha penjaminan, dan kegiatan usaha lainnya setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Satuan Rupiah)

d. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		2024	2023
<u>Dewan Komisaris</u>			
Komisaris Utama	:	-	-
Komisaris Independen	:	Diah Vitaloka	Diah Vitaloka
<u>Direksi</u>			
Direktur Utama	:	Syainuddin	Syainuddin
Direktur Penjaminan	:	Agustian Safitri	-

Penetapan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi periode 2024 tertuang dalam akta notaris No.6 tanggal 3 Desember 2024 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas "PT. Jamkrida Babel Perseroda" dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No.AHU-AH.01.09-0287698 tanggal 13 Desember 2024.

e. Sumber Daya Manusia

Jumlah Karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 sebanyak 8 orang pegawai tetap.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direktur Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif laporan auditan tahun 2023 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia (SAK Indonesia) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dan disajikan berdasarkan kas dan setara kas. Laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia membutuhkan manajemen untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi atas jumlah aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan terkini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi tersebut. Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan, perubahan estimasi akuntansi diakui dalam periode estimasi tersebut diubah, dan dalam periode yang akan datang yang terpengaruh.

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Satuan Rupiah)

c. Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Perusahaan tidak memperoleh bukti objek tentang ketidakpastian material yang dapat menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yaitu sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
 - b) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
 - c) personal manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan
- 2) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi hal-hal sebagai berikut :
 - a) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - b) suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain;
 - c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam
 - g) orang yang diidentifikasi dalam butir 1) a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 4.z

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan nilai kurs rata-rata antara kurs jual dan kurs beli yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*Fair Value Through Profit or Loss*), aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*Fair Value Through Other Comprehensive Income*).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut memiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Satuan Rupiah)

- 1) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama bertujuan untuk dijual dalam jangka pendek.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk kedalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba/rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian)" yang belum terealisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui "penghasilan komprehensif lain" dan "Pendapatan investasi - bersih". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

- 2) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
 - b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga semata (*Solely Payment of Principal and Interest*) dari jumlah pokok terutang.
- 3) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
 - b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.
- Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold-to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjual tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum terealisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FCTPL hanya jika dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Saat pengakuan awal, entitas dapat membuat pilihan yang tak terbatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup. Pernyataan ini dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan maupun imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Satuan Rupiah)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, kecuali untuk kontrak jaminan keuangan.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengukuran Awal

Pengakuan Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian transaksi untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Satuan Rupiah)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biasa atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

h. Piutang Co-Guarantee/Reasuransi/Penjaminan Ulang

Pembayaran klaim kepada penerima jaminan yang menjadi tanggung jawab mitra reasuransi/*co-guarantee* dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang dalam penyelesaian dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra reasuransi/*co-guarantee*. Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang reasuransi/*co-guarantee* ketika mitra mengakses piutang dalam penyelesaian tersebut (sesuai dengan jangka waktu dalam Perjanjian Kerja Sama antara Perusahaan dengan mitra reasuransi/*co-guarantee*), namun pembayaran belum dilakukan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dialokasikan sesuai dengan masa manfaat tiap-tiap biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Biaya reasuransi/*co-guarantee* dibayar di muka dialokasikan secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan yang terkait dengan reasuransi/*co-guarantee*.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan sebesar nihil, sepanjang manfaatnya sebagai berikut:

Jenis	Masa Manfaat	Presentase
Bangunan gedung	20-30 tahun	3,33%-5%
Kendaraan bermotor	5-8 tahun	12,5%-20%
Inventaris	2-10 tahun	10%-50%

Perusahaan memiliki kebijakan kapitalisasi aset tetap dengan nilai minimum sebesar Rp250.000, kecuali untuk inventaris sebesar Rp5.000.000. Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Satuan Rupiah)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak dengan menggunakan metode garis lurus. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan. Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan review periodik aset tetap untuk memastikan sisa masa manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan masih sesuai dengan estimasi sebelumnya. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk memutuskan apakah terdapat indikasi penurunan nilai.

k. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari lisensi dan perangkat lunak. Lisensi disajikan berdasarkan harga perolehan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

Perangkat lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat perangkat lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (5-10 tahun). Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi perangkat lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Perusahaan dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain, biaya karyawan yang turut mengembangkan piranti lunak dan porsi biaya overhead yang terkait.

l. Imbalan Pasca Kerja

Perhitungan manfaat imbalan kerja karyawan diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (sebelumnya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003) tentang Ketenagakerjaan yang mencakup manfaat yang akan diterima karyawan atau ahli warisnya pada saat mencapai usia pensiun, meninggal dunia atau menderita cacat tetap. PSAK 24 menjelaskan akuntansi imbalan kerja. Di dalam PSAK 24 perusahaan diwajibkan untuk mengakui kewajiban pada saat karyawan telah memiliki masa kerja dan memberikan manfaat yang akan dibayarkan untuk masa yang akan datang dan beban pada saat perusahaan mendapatkan manfaat ekonomis atas apa yang telah diberikan karyawan kepada perusahaan.

Jumlah pegawai Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 8 orang pegawai tetap. Perusahaan mencatat dan menyajikan kewajiban Imbalan Pasca Kerja pada laporan keuangan sebagai pos Liabilitas.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat dan diakui atas dasar akrual (*accrual basis*) kecuali untuk pendapatan komisi dari reasuransi dan *co-guarantee*. Beban diakui sesuai dengan pengakuan pendapatan yaitu mengacu kepada prinsip *matching revenue and cost*. Pengajuan klaim dianggap sebagai beban klaim setelah komite klaim menyetujui untuk melakukan pembayaran dan setelah diterbitkannya surat persetujuan klaim kepada pihak penerima jaminan. Klaim yang memiliki agunan dan kemungkinan besar dapat dijual, pencatatannya diakui sebagai piutang subrogasi.

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Satuan Rupiah)

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul sebagai akibat dari transaksi dan peristiwa yang telah diakui dalam laporan keuangan, yaitu perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas (perbedaan antara *accounting base* dengan *tax base*). Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Saldo rugi fiskal hanya diakui sebagai akibat pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal masa yang akan datang memadai untuk kompensasi. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca/posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan pada neraca/posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

o. Imbal jasa Penjaminan (JP), Komisi Agen, Fee Based Income Bank Pelaksana, dan Beban Reasuransi/Co-Guarantee

Pendapatan IJP, komisi agen, *fee based income* bank pelaksana, beban reasuransi dan *co-guarantee* diakui menggunakan metode *output*, yaitu menggunakan kombinasi waktu yang dilalui dan nilai saldo yang dijamin. Pendapatan IJP disajikan secara bruto, IJP yang sudah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan disajikan sebagai pendapatan diterima dimuka atau UP ditangguhkan. Komisi agen, *fee based income* bank pelaksana dan beban reasuransi/*co-guarantee* yang sudah dibayarkan namun belum diakui sebagai beban disajikan sebagai beban dibayar dimuka. IJP yang menjadi bagian mitra reasuransi yang belum disetor dicatat sebagai utang IJP penjamin ulang.

p. Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat klaim telah disetujui oleh komite klaim. Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Klaim yang telah diproses dan disetujui oleh komite klaim namun belum dibayar dicatat sebagai utang klaim.

q. Cadangan Klaim

Cadangan Klaim ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. Berdasarkan ketentuan tersebut cadangan klaim wajib dibentuk paling sedikit sebesar 0,01% dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri atau penjumlahan dari 100% dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim dilaporkan, dengan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*), mana yang lebih banyak. Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan dihitung berdasarkan rata-rata klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 bulan terakhir. Kenaikan (penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim periode berjalan dan periode sebelumnya.

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Satuan Rupiah)

r. Perkembangan Terkini Standar dan Intepretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar dan Intepretasi Akuntansi Keuangan berikut ini telah berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- PSAK 74: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 Informasi Komparatif".
- Perubahan penomoran PSAK 71 menjadi PSAK 109; "Instrumen Keuangan".
- Perubahan penomoran PSAK 24 menjadi PSAK 219; "Imbalan Kerja".

Standar dan Intepretasi Akuntansi Keuangan berikut ini telah berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- Perubahan penomoran PSAK 1 menjadi PSAK 201; "Penyajian Laporan Keuangan"
- Perubahan PSAK 73 menjadi PAK 116; "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Perubahan penomoran PSAK 74 menjadi PSAK 177: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 Informasi Komparatif".
- Perubahan penomoran PSAK 71 menjadi PSAK 109; "Instrumen Keuangan".
- Perubahan penomoran PSAK 24 menjadi PSAK 219; "Imbalan Kerja".

PT JAMKRIDA BABEL PERSEKUTUAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Satuan Rupiah)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

a. Kas dan Setara Kas	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :		
Kas	2.718.320	2.291.341
Penempatan Pada Bank		
Tabungan		
- PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	424.480.461	1.035.143.058
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	550.246.527	331.070.014
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.046.795	250.325.006
- PT BPR Ukabuma Lestari	16.938.769	320.365.534
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.957.962	342.527.845
- PT Bank Permata Tbk	89.518.775	61.182.467
- PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	2.307.452	11.949.165
- PT BPR Sentral Mitra Sejahtera	29.096.729	19.880.464
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.115.019	7.516.956
- PT BPRS Bangka Belitung	151.961	195.592
- PT Bank Mega Tbk	1.360.000	1.920.000
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	19.047.049	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>1.169.985.820</u>	<u>2.384.367.442</u>
Penempatan Pada Bank - Investasi		
Deposito berjangka		
- PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2.110.000.000	3.960.000.000
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.900.000.000	-
- PT BPR Sentral Mitra Sejahtera	200.000.000	200.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	<u>4.210.000.000</u>	<u>4.160.000.000</u>
Jumlah Kas, Setara Kas, dan Investasi	<u>5.379.985.820</u>	<u>6.544.367.442</u>
Penempatan deposito dengan jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) bulan dikelompokkan ke dalam kas dan setara kas, tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan deposito bervariasi berkisar antara 2% - 5,25% per tahun.		
b. Piutang Penjaminan Ulang/Co-Guarantee	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :		
- Piutang Penjaminan Ulang	1.391.586.041	1.576.188.760
Jumlah	<u>1.391.586.041</u>	<u>1.576.188.760</u>
Piutang penjaminan ulang dan <i>co-guarantee</i> merupakan jumlah tagihan kepada mitra penjaminan ulang dan mitra <i>co-guarantee</i> atas pembayaran klaim yang telah dibayarkan oleh Perusahaan kepada Penerima Jaminan atau lembaga keuangan yang telah memberikan fasilitas finansial kepada Terjamin.		
c. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :		
Pendapatan bunga/bagi hasil		
Obligasi	56.491.575	21.991.234
Deposito Berjangka	22.521.164	50.031.797
Jumlah	<u>79.012.740</u>	<u>72.023.031</u>
d. Beban Dibayar Dimuka	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari :		
Beban Dibayar Dimuka - Lancar	675.469.632	1.055.311.542
Beban Dibayar Dimuka - Tidak Lancar	826.470.275	1.235.839.600
Jumlah	<u>1.501.939.908</u>	<u>2.291.151.142</u>

Beban dibayar di muka merupakan pembayaran premi IJP penjaminan ulang (reasuransi) dan *co-guarantee* yang diakui selama jangka waktu (periode) penjaminan dan akan dialokasikan sebagai beban premi berdasarkan masa (periode) reasuransi atau *co-guarantee* tersebut.

PT JAMKRIDA BABEL PERSEKUTUAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Satuan Rupiah)

e. Aset Lancar Lain-Lain

Terdiri dari :

- Aset Lancar Lain-lain
- Jumlah

31 Desember 2024

31 Desember 2023

4.000.000	11.567.360
<u>4.000.000</u>	<u>11.567.360</u>

Merupakan uang muka atas uang muka untuk kegiatan bersama Dewan Komisaris, Direksi beserta Staff PT. JamkrIDA Babel yang belum diselesaikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.000.000 dan Rp11.567.360.

f. Investasi

Terdiri dari:

31 Desember 2024

31 Desember 2023

a. Deposito berjangka

- PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
- Jumlah

26.100.000.000	26.100.000.000
<u>26.100.000.000</u>	<u>26.100.000.000</u>

Penempatan deposito tersebut terdiri atas 26 bilyet deposito yang seluruhnya berjangka waktu 1 bulan, deposito tersebut terikat dalam perjanjian kerjasama penjaminan kredit dan tidak bebas digunakan sebagai alat likuid perusahaan.

Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama penjaminan kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (BPD Sumsel), yang memperpersyaratkan adanya pemblokiran sejumlah dana sebesar 50% dari jumlah keseluruhan baki debit kredit yang diikuti sertakan dalam penjaminan kredit. Berdasarkan Surat Kuasa Nomor 076/1/JKB/I/2018 tanggal 29 Januari 2018 perusahaan (JamkrIDA Babel) memberikan kuasa kepada BPD Sumsel Babel untuk memblokir dan/atau mendebet, mencairkan, memindahbukukan rekening-rekening "Pemberi Kuasa" yang terdapat pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel) untuk pembayaran dan atau hal-hal lain sesuai dengan kesepakatan antara "Pemberi Kuasa" dan "Penerima Kuasa" sebagaimana perjanjian kerjasama tersebut.

b. Reksa Dana

Terdiri dari:

31 Desember 2024

	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasikan
PT BRI Manajemen Investasi	-	-	-
PT MNC Asset Management	200.000.000	214.479.270	14.479.270
PT Majoris Asset Management	1.500.000.000	1.527.247.704	27.247.704
PT PNM Investment Manajemen	1.200.000.000	1.180.610.498	(19.389.502)
Jumlah	<u>2.900.000.000</u>	<u>2.922.337.472</u>	<u>22.337.472</u>

31 Desember 2023

	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasikan
PT BRI Manajemen Investasi	1.515.531.903	2.166.993.551	651.461.648
PT MNC Asset Management	200.000.000	212.990.459	12.990.459
Jumlah	<u>1.715.531.903</u>	<u>2.379.984.010</u>	<u>664.452.107</u>

c. Surat Berharga Negara

Terdiri dari:

31 Desember 2024

	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasikan
FR0076	3.588.900.000	3.452.300.000	(136.600.000)
FR0065	1.994.975.000	1.954.875.000	(40.100.000)
FR0091	499.000.000	476.250.000	(22.750.000)
FR0088	396.550.000	363.825.000	(32.725.000)
Jumlah	<u>6.479.425.000</u>	<u>6.247.250.000</u>	<u>(232.175.000)</u>



PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Satuan Rupiah)

	31 Desember 2023		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasikan
FR0076	3.588.900.000	3.586.500.000	(2.400.000)
FR0065	1.994.975.000	1.998.985.000	4.010.000
FR0091	499.000.000	501.750.000	2.750.000
FR0088	396.550.000	373.450.000	(23.100.000)
Jumlah	<u>6.479.425.000</u>	<u>6.460.685.000</u>	<u>(18.740.000)</u>

Informasi berkaitan dengan SBN per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama SBN	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga	Nilai Nominal
FR0076	15/05/2048	7,375%	3.400.000.000
FR0065	15/05/2033	6,625%	2.005.000.000
FR0091	15/04/2032	6,375%	500.000.000
FR0088	15/06/2036	6,250%	385.000.000
Jumlah			<u>6.290.000.000</u>

g. Aset Tetap

	31 Desember 2024			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai perolehan				
Kendaraan	438.150.000	-	-	438.150.000
Inventaris	398.936.815	-	78.533.083	320.403.732
Jumlah	<u>837.086.815</u>			<u>758.553.732</u>
Akumulasi penyusutan				
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	438.150.000	-	-	438.150.000
Akumulasi Penyusutan Inventaris	339.642.419	46.994.541	78.533.083	292.647.878
Jumlah	<u>777.792.419</u>			<u>730.797.878</u>
Nilai buku	<u>59.294.396</u>			<u>27.755.854</u>

	31 Desember 2023			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai perolehan				
Kendaraan	438.150.000			438.150.000
Inventaris	388.686.815	10.250.000	-	398.936.815
Jumlah	<u>826.836.815</u>	<u>10.250.000</u>	<u>-</u>	<u>837.086.815</u>
Akumulasi penyusutan				
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	412.952.657	25.197.343	-	438.150.000
Akumulasi Penyusutan Inventaris	308.489.086	31.153.333	-	339.642.419
Jumlah	<u>721.441.743</u>	<u>56.350.676</u>	<u>-</u>	<u>777.792.419</u>
Nilai buku	<u>105.395.072</u>			<u>59.294.396</u>

Aset perusahaan seluruhnya dimiliki dan atas nama perusahaan, tidak terdapat aset perusahaan yang digunakan sebagai agunan.

h. Aset Tak Berwujud

	31 Desember 2024			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai perolehan				
Perangkat Lunak	577.522.000	-	-	577.522.000
Akumulasi amortisasi				
Amortisasi Perangkat Lunak	383.663.117	63.650.401	-	447.313.518
Nilai buku	<u>193.858.883</u>			<u>130.208.482</u>

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Satuan Rupiah)

	31 Desember 2023			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai perolehan				
Perangkat Lunak	427.522.000	150.000.000	-	577.522.000
Akumulasi amortisasi				
Amortisasi Perangkat Lunak	317.929.383	65.733.734	-	383.663.117
Nilai buku	<u>109.592.617</u>			<u>193.858.883</u>

Aset tidak berwujud seluruh dimiliki oleh perusahaan, dan tidak terdapat perubahan peristiwa (keadaan) yang mengakibatkan adanya penurunan nilai aset tak berwujud.

i. Aset Tidak Lancar Lain-Lain	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari:		
Aset Hak Guna	60.575.000	60.575.000
Akumulasi Amortisasi Aset Hak Guna	(52.498.333)	(40.383.333)
Jumlah	<u>8.076.667</u>	<u>20.191.667</u>

j. Utang Klaim	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari:		
Utang Klaim	512.255.792	543.953.670
Jumlah	<u>512.255.792</u>	<u>543.953.670</u>

Merupakan beban klaim yang telah disetujui namun belum dibayar kepada Penerima Jaminan dengan saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp512.255.792 dan Rp543.953.670

k. Cadangan Klaim	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari:		
Saldo Awal Cadangan Klaim	532.457.452	412.735.554
Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Klaim	(8.508.283)	119.721.898
Saldo akhir cadangan klaim	<u>523.949.169</u>	<u>532.457.452</u>

Cadangan klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

Cadangan klaim ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. Berdasarkan ketentuan tersebut pembentukan cadangan klaim dibagi dua metode: 1) minimal sebesar 0,01% dari total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri; 2) penjumlahan dari 100% klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan. Perusahaan menggunakan metode yang lebih besar dalam penjumlahan.

l. Penampungan IJP	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari:		
Penampungan IJP	-	505.013.230
Jumlah	<u>-</u>	<u>505.013.230</u>

Merupakan IJP yang telah diterima tapi belum diterbitkan Sertifikat Penjaminan dengan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp0 dan Rp505.013.230

m. IJP Ditangguhkan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari:		
IJP Ditangguhkan Jangka Pendek	1.794.403.093	3.097.985.469
IJP Ditangguhkan Jangka Panjang	1.607.622.339	2.683.560.210
Jumlah	<u>3.402.025.432</u>	<u>5.781.545.679</u>

IJP yang ditangguhkan merupakan pembayaran premi penjaminan tahun berjalan dan tahun-tahun lalu dari terjamin kepada Perusahaan yang akan menjadi pendapatan di tahun-tahun mendatang.

IJP yang ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode *output*, yaitu menggunakan kombinasi waktu yang dilalui dan nilai saldo yang dijamin.

Besarnya IJP dihitung dari tarif IJP, jenis kredit, plafon kredit dan jangka waktu kredit.

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Satuan Rupiah)

n. Utang Komisi	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari:		
Utang Komisi dan Fee Based Income	321.567.087	198.271.299
Jumlah	<u>321.567.087</u>	<u>198.271.299</u>

Utang komisi dan *fee based income* merupakan *fee* yang belum dibayarkan kepada agen dan bank pelaksana atas kegiatan penjaminan.

o. Beban Yang Masih Harus Dibayar	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari:		
Utang - Beban Jasa Pihak Ketiga	3.771.050	45.000.000
Utang - Beban BPJS Kesehatan	-	4.174.119
Jumlah	<u>3.771.050</u>	<u>49.174.119</u>

p. Utang IJP Penjaminan Ulang	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari:		
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	1.042.003.524	1.481.974.646
PT Asuransi Reliance Indonesia	526.396.392	687.168.286
PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	-	15.060.080
Jumlah	<u>1.568.399.916</u>	<u>2.184.203.012</u>

Utang IJP penjaminan ulang merupakan kewajiban perusahaan yang belum dibayarkan kepada Pialang Reasuransi. Penjaminan ulang ini bertujuan untuk mengalihkan risiko klaim kepada mitra reasuransi dan *co-guarantee* dan atau mengurangi beban resiko tidak terduga yang mungkin terjadi terhadap penjaminan yang dilakukan oleh perusahaan.

q. Utang Lain	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari:		
Utang Lain Jangka Pendek	-	4.038.333
Utang Lain Jangka Panjang	-	8.076.667
Jumlah	<u>-</u>	<u>12.115.000</u>

r. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal laporan dihitung dengan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tingkat diskonto	: 7,00%	6,80%
Tingkat kenaikan gaji	: 7,00%	7,00%
Tingkat kematian	: TMI IV	TMI IV
Tingkat cacat	: 5% dari TMI IV	5% dari TMI IV
Usia pensiun normal	: 51	55

Beban yang diakui pada laporan perubahan aset neto dan laporan perhitungan hasil usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Biaya jasa kini	: 57.317.000	43.362.762
Biaya bunga	: 71.957.000	37.508.318
Biaya jasa lalu	: -	-
Beban (pendapatan) yang diakui	<u>129.274.000</u>	<u>80.871.080</u>

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Nilai Sekarang Kewajiban Awal Periode	1.104.179.930	1.013.738.330
Beban Imbalan Tahun Berjalan	129.274.000	80.871.080
Beban/Pendapatan Komprehensif Lainnya	(785.999.000)	9.570.520
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja Tahun Berjalan	<u>(91.979.000)</u>	<u>-</u>
Nilai sekarang kewajiban akhir periode	<u>355.475.930</u>	<u>1.104.179.930</u>

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Satuan Rupiah)

s. Perpajakan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari:		
a. Utang Pajak		
PPH Pasal 21	5.121.711	4.110.743
Jumlah	<u>5.121.711</u>	<u>4.110.743</u>
b. Pajak penghasilan		
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	(215.682.280)	205.870.440
Jumlah	<u>(215.682.280)</u>	<u>205.870.440</u>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dengan laba (rugi) fiskal tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Laba (rugi) sebelum pajak	1.473.622.606	61.793.154
Koreksi fiskal		
- Beda waktu	(993.331.918)	98.132.418
- Beda tetap	370.809.707	(1.193.832.717)
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	851.100.395	(1.033.907.145)
Akumulasi rugi fiskal	(4.784.048.405)	(3.750.141.260)
Rugi fiskal akhir tahun	<u>(3.932.948.010)</u>	<u>(4.784.048.405)</u>

c. Pajak Tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024			
	Saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) pada pendapatan komprehensif lain
Imbalan pascakerja	203.125.280	(28.440.280)	172.919.780
Aset tetap	(6.476.614)		(6.476.614)
Aset tak berwujud	(11.286.953)		(11.286.953)
Aset hak guna	1.776.867		1.776.867
Rugi fiskal	1.013.175.725	(187.242.000)	825.933.725
Jumlah	<u>1.200.314.305</u>	<u>(215.682.280)</u>	<u>1.157.551.805</u>
31 Desember 2023			
	Saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) pada pendapatan komprehensif lain
Imbalan pascakerja	223.022.432	(17.791.638)	(2.105.514)
Aset tetap	(5.984.598)	(492.016)	-
Aset tak berwujud	(7.981.475)	(3.305.478)	-
Aset hak guna	1.776.867	-	-
Rugi fiskal	785.716.153	227.459.572	-
Jumlah	<u>996.549.379</u>	<u>205.870.440</u>	<u>(2.105.514)</u>

t. Ekuitas

Terdiri dari:

Modal saham

Pemerintah Provinsi Kep. Bangka Belitung	22.500.000.000	22.500.000.000
Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah	5.000.000.000	5.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Belitung	5.000.000.000	5.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Bangka	2.500.000.000	2.500.000.000
Jumlah modal saham	<u>35.000.000.000</u>	<u>35.000.000.000</u>

PT JAMKRIDA BABEL PERSEKUTUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Satuan Rupiah)

Cadangan		
Cadangan Umum	1.268.039.981	1.268.039.981
Cadangan Penguatan Modal	165.756.506	165.756.506
Cadangan Modal Kerja	203.151.971	203.151.971
Cadangan Klaim (Bagian Modal)	187.476.413	187.476.413
Jumlah cadangan	1.824.424.871	1.824.424.871
Penghasilan Komprehensif Lain		
Pendapatan Komprehensif Lain		
Saldo Penghasilan Komprehensif Tahun Lalu	411.775.484	(51.550.167)
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	785.999.000	(9.570.520)
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia Dijual	(855.549.635)	475.001.685
Manfaat Pajak Tangguhan	172.919.780	(2.105.514)
Jumlah penghasilan komprehensif lain	515.144.629	411.775.484
Saldo laba		
Saldo Laba - Awal Tahun	(1.241.598.493)	(1.509.262.087)
Koreksi Kesalahan Akuntansi	901.227.368	-
Laba Tahun Berjalan	1.257.940.326	267.663.594
Saldo laba - akhir tahun	917.569.201	(1.241.598.493)
Jumlah	38.257.138.701	35.994.601.862

Persentase kepemilikan dan jumlah lembar pemegang saham per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Pemerintah Provinsi Kep. Bangka Belitung	22.500	64,29%	22.500.000.000
Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah	5.000	14,29%	5.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Belitung	5.000	14,29%	5.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Bangka	2.500	7,14%	2.500.000.000
Jumlah	35.000	100,00%	35.000.000.000

u. Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan

Terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan IJP bruto	3.941.479.206	5.241.220.711
Beban IJP Reasuransi dan Co-Guarantee	(1.085.701.115)	(1.411.709.957)
Pendapatan/(Beban) Komisi Bersih	(256.905.751)	(487.413.619)
Jumlah IJP bersih	2.598.872.339	3.342.097.135

Pendapatan IJP adalah premi yang diterima oleh perusahaan dari Terjamin melalui Penerima Jaminan dalam rangka kegiatan penjaminan, pendapatan IJP diakui dengan menggunakan metode *output*, yaitu menggunakan kombinasi waktu yang dilalui dan nilai saldo yang dijamin.

Beban IJP reasuransi dan *co-guarantee* merupakan premi yang dibayarkan guna mengalihkan risiko klaim ke mitra reasuransi dan *co-guarantee*.

Pendapatan komisi merupakan komisi yang diterima dari mitra reasuransi/*co-guarantee* dengan persentase tertentu dari jumlah IJP yang dibayar ke mitra reasuransi/*co-guarantee*. Beban komisi dan *fee based income* merupakan komisi yang dibayarkan kepada bank pelaksana dan agen dengan persentase tertentu dari jumlah IJP yang diterima Perusahaan dan diakui secara proporsional sesuai dengan pengakuan IJP.

v. Pendapatan Operasional

Terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan bunga		
Bunga/Bagi Hasil Deposito Berjangka	889.861.313	887.084.329
Bunga/Bagi Hasil Surat Berharga Negara	452.058.450	445.598.672
Jumlah	1.341.919.763	1.332.683.001
Pendapatan Subrogasi	2.125.353.872	219.940.264
Pendapatan Operasional Lainnya	5.800.000	98.100.000
Jumlah pendapatan operasional	3.473.073.635	1.650.723.265

Pendapatan bunga/bagi hasil deposito berjangka dan Surat Berharga Negara disajikan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak dan biaya administrasi.

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Satuan Rupiah)

w. Beban Klaim	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari:		
Beban Klaim Bruto	1.579.213.258	3.161.223.847
Pendapatan Klaim Reasuransi/Co-Guarantee	-	(1.221.125.446)
Beban Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Klaim	(8.508.283)	119.721.898
Jumlah beban klaim neto	<u>1.570.704.975</u>	<u>2.059.820.299</u>

Beban klaim adalah beban yang timbul sebagai akibat macetnya kredit akibat risiko yang ditanggung Perusahaan. Jumlah klaim yang dapat dibayarkan oleh Perusahaan kepada Penerima Jaminan terdiri dari utang pokok, utang bunga dan denda yang tidak dapat dipenuhi oleh terjamin pada saat kredit jatuh tempo dan kredit tidak dapat diperpanjang lagi atau sebelum kredit jatuh tempo sesuai kesepakatan yang ada.

Pendapatan klaim reasuransi/*co-guarantee* merupakan pendapatan yang diperoleh dari mitra reasuransi/*co-guarantee* sebesar persentase tertentu dari beban klaim yang dibayarkan Perusahaan berdasarkan kesepakatan.

Kenaikan/(penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

x. Beban Operasional	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terdiri dari:		
Beban gaji, tunjangan, dan bonus		
Beban Gaji, Tunjangan, dan Bonus	1.532.235.832	1.623.265.085
Beban BPJS TK	85.864.150	98.817.849
Beban BPJS Kesehatan	52.568.700	52.426.928
Beban PPh Pasal 21	62.500.988	47.861.295
Beban Imbalan Pascakerja	129.274.000	80.871.080
Jumlah	<u>1.862.443.670</u>	<u>1.903.242.237</u>
Beban umum dan administrasi		
Beban Perjalanan Dinas	243.840.090	172.587.167
Beban Operasional Kantor	-	341.832.709
Beban Pajak	7.234.000	7.264.000
Beban Pelatihan dan Pengembangan	-	24.586.198
Beban Jasa Pihak Ketiga	-	106.256.804
Beban Sumbangan	13.401.500	45.803.000
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	16.000.000	18.348.000
Beban Transportasi	32.990.000	34.475.500
Beban Relasi dan Bisnis	14.905.300	26.963.100
Beban RUPS	17.646.597	13.364.000
Beban Marketing	14.022.500	16.522.500
Beban Aktivitas Karyawan	1.678.000	10.551.907
Beban Umum Lainnya	1.159.000	27.346.114
Beban ATK dan Percetakan Form-Form	28.584.900	-
Beban Jamuan Tamu dan Keperluan Dapur	3.266.100	-
Beban Karangan Bunga	6.802.500	-
Beban Oleh Oleh	1.928.000	-
Beban Pungutan OJK	1.012.668	-
Beban Telepon dan Facs	182.953.025	-
Beban Langganan Koran/Media Masa	1.905.000	-
Beban Denda	45.673.248	-
Beban Auditor	56.710.718	-
Beban Administrasi Bank	6.479.000	-
Beban Legal/Notaris	59.000.000	-
Beban Pengiriman Dokumen/Ekspedisi	4.346.500	-
Beban Perlengkapan Kantor	190.000	-
Beban Aktuaria	8.590.000	-
Beban Iuran/Pungutan Assipindo-Aspenda	27.500.000	-
Beban HUT PT. Jamkrida Babel	3.735.000	-
Jumlah	<u>801.553.646</u>	<u>845.900.999</u>

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Satuan Rupiah)

Beban penyusutan		
Penyusutan Aset Tetap	31.538.542	56.350.676
Amortisasi Aset Tak Berwujud	63.650.401	65.733.734
Amortisasi Aset Hak Guna	12.115.000	12.115.000
Jumlah	107.303.943	134.199.410
Beban Operasional Lainnya	266.398.867	-
Jumlah beban usaha	3.037.700.126	2.883.342.646

y. Pendapatan dan Beban Non Operasional

31 Desember 2024

31 Desember 2023

Terdiri dari:

Pendapatan non operasional		
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	12.596.419	15.168.707
Beban non operasional		
Pajak Jasa Giro	(2.514.686)	(3.033.008)
Jumlah pendapatan/(beban) non operasional	10.081.733	12.135.699

z. Transaksi dengan Pihak Berelasi

31 Desember 2024

31 Desember 2023

a. Hubungan dengan pihak berelasi

Transaksi pihak yang berelasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah transaksi dengan pihak berikut:

Nama Pihak	Sifat Hubungan
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Satu pengendali

b. Saldo dengan pihak berelasi

ASET		
Kas dan setara kas		
Bank	424.480.461	1.035.143.058
Deposito berjangka	4.210.000.000	3.960.000.000
Investasi		
Deposito berjangka	26.100.000.000	26.100.000.000
Pendapatan yang masih harus diterima	22.026.986	21.904.933
Jumlah aset	30.756.507.447	31.117.047.991
Persentase terhadap total aset	68,38%	66,33%

aa. Kelangsungan Usaha (Going Concern)

Laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 disusun dengan basis kelangsungan usaha. Perusahaan memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp1.361.309.309.472, meski demikian arus kas operasi perusahaan menunjukkan saldo negatif sebesar RpRp1.815.223.611. Selain hal tersebut perusahaan juga dalam pembekuan usaha berdasarkan surat OJK Nomor S-40/PD.1/2024 tanggal 17 Mei 2024 karena belum memenuhi ketentuan batas minimum ekuitas sesuai Pasal 31 ayat 2 POJK Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. Untuk mengatasi kondisi tersebut manajemen telah dan akan mengambil tindakan-tindakan sebagai berikut:

- berkomitmen untuk melakukan penambahan modal Perusahaan berdasarkan surat Pejabat Gubernur Kepulauan Bangka Belitung nomor 500/0532/IV tanggal 17 Oktober 2024 hal Permohonan Kelonggaran Waktu atas Pemenuhan Ekuitas Minimum oleh PT Jamkrida Babel (Perseroda) dan surat nomor 500/0594/IV tanggal 15 November 2024 hal Komitmen dan *Timeline* Tindak Lanjut Terhadap Sanksi Pembekuan Kegiatan Usaha PT Jamkrida Babel (Perseroda);
- berkomitmen untuk memenuhi ketentuan OJK terhadap jumlah kekurangan anggota dewan komisaris agar sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 3/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Lembaga Penjamin pasal 18.
- menjaga dan meningkatkan target pencapaian usaha pada tahun 2025;
- terus meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia; dan
- efisiensi biaya melalui pemantauan anggaran dan peningkatan sistem.

Dengan upaya-upaya tersebut, manajemen berharap Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian kelangsungan usaha.

ab. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan pada tanggal 15 Juli 2025.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. : 00072/2.1467/AU.1/09/1323-1/1/VII/2025

Kepada Yth.,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Jamkrida Babel Perseroda
Jl. Pulau Bangka, Kota Pangkal Pinang,
Kepulauan Bangka Belitung

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Jamkrida Babel Perseroda**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini untuk Wajar Dengan Pengecualian

Sesuai catatan 4.b Piutang Penjaminan Ulang/Co-Guarantee sebesar Rp.1.391.586.041,-, catatan 4.j Utang Klaim sebesar Rp.512.255.792,- dan catatan 4.p Utang IJP Penjaminan Ulang sebesar Rp.1.568.399.916,-. Kami tidak dapat memperoleh bukti yang cukup dan tepat untuk akun-akun tersebut. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian atas nilai saldo pada akun-akun tersebut.

Sebagaimana yang diungkapkan dalam catatan nomor 4.aa pada posisi 31 Desember 2024 perusahaan memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp1.361.309.472,-, meski demikian arus kas operasi perusahaan menunjukkan saldo negatif sebesar Rp1.815.223.611,- selain itu, terdapat kekosongan pada manajemen kunci, yaitu kurangnya jumlah anggota dewan komisaris. Perusahaan saat ini dikenai sanksi pembekuan kegiatan usaha oleh otoritas sesuai surat nomor: S-40/PD.1/2024 atas tidak terpenuhinya ekuitas minimum yang berdampak perusahaan dilarang melakukan kegiatan usaha penjaminan sejak tanggal 17 Mei 2024. Perusahaan telah berkomitmen untuk memenuhi ekuitas minimum tersebut namun hingga laporan ini diterbitkan tidak terdapat bukti konkrit yang menjelaskan keadaan tersebut. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam catatan nomor 4.aa atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelanjutan atau kelangsungan usahanya.



Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian



Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP SURATMAN FREDDY LOING

SURATMAN, SE., MM., CA., CPA

AP. 1323

Semarang, 15 Juli 2025

